

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA SANTRI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SURYA GLOBAL YOGYAKARTA**

Mochamad Rofik¹, Susatyo Herlambang²

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

mochamadrofik@amayogyakarta.ac.id¹

Abstract

The purpose of this study was to determine student learning motivation during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is a quantitative method, with 50 samples. The results of the R2 test in this study were 0.044 or 4.4%. This means that the magnitude of the influence of the Covid-19 pandemic variable on the learning motivation of students at the Surya Global School of Health Sciences (STIKES) of Surya Global Yogyakarta is 4.4%, while the remaining 95.6% (100%-4.4%) must be explained by the following factors: other causative factors. The result of t count shows $t \text{ count} < t \text{ table}$ ($-1.488 < 1.677$); There is an insignificant effect between the Covid-19 pandemic on the learning motivation of students at Surya Global School of Health Sciences (STIKES) Yogyakarta.

Keywords: Pandemic Covid-19, Motivation, Learning

PENDAHULUAN

Mulai pertengahan bulan Maret 2020, di Indonesia diberlakukan *work from home*, merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang telah diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO), merubah semua kegiatan di dunia, bekerja, belajar, dan bermain dilakukan di rumah. Pembatasan wilayah mulai dilakukan di beberapa daerah di Indonesia yang terindikasi warganya terpapar virus Covid-19, selanjutnya hampir semua propinsi di Indonesia menerapkan pembatasan wilayah. Semua kegiatan di semua sektor dilakukan secara berangsur-angsur berubah, dikarenakan semua orang kembali ke rumah dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah untuk menghindari terinfeksi Covid-19. Dampak dari semua kegiatan yang terfokus untuk menghindari dan mencegah meluasnya penularan Covid-19 adalah mulai berubahnya kebiasaan orang dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar, dari tingkat pendidikan anak usia dini, sampai dengan perguruan tinggi. Semua kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara *online* atau dalam bahasa Indonesia disebut dalam jaringan (*daring*). Dengan adanya pandemi Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar

mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Selanjutnya, untuk lebih memperjelas tentang motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini, maka akan dibahas beberapa pengertian motivasi belajar yang disampaikan oleh beberapa ahli, antara lain: Menurut Winkel (2003), definisi tentang motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Sedangkan, menurut Djamarah (2002) motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk tujuan yang dikehendaki oleh para siswa. Menurut Winkel (1997), Dalam teori motivasi belajar, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan motivasi ekstrinsik, yaitu:

1. Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. (Sardiman, 2012). Motivasi intrinsik terdiri dari:
 - a. Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik.
 - b. Belajar yang disertai dengan minat.
 - c. Belajar yang disertai dengan perasaan senang.
2. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. (Sardiman, 2012). Motivasi ekstrinsik, terdiri dari:
 - a. Belajar demi memenuhi kewajiban.
 - b. Belajar demi memenuhi kebutuhan.
 - c. Belajar demi memperoleh hadiah.
 - d. Belajar demi meningkatkan gengsi.
 - e. Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman.
 - f. Adanya ganjaran dan hukuman.

Selanjutnya indikator motivasi belajar mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keinginan menjadi orang ahli dan terdidik.

2. Belajar disertai dengan minat.
3. Belajar disertai dengan perasaan senang.
4. Belajar demi memenuhi kebutuhan.
5. Belajar demi meningkatkan gengsi.
6. Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman.

Hipotesis dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari jawaban sementara yang sudah di tentukan sebelumnya, yaitu:

H0 : Tidak ada pengaruh linier antara variabel pandemi Covid-19 dengan variabel motivasi belajar mahasiswa.

H1 : Ada pengaruh linier antara variabel pandemi Covid-19 dengan variabel motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampling

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta berjumlah 300 orang, dengan jumlah sampel 50 orang. Penentuan sampel penelitian, dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini, sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian yaitu pengaruh pengaruh pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta. Jumlah populasi sebesar 300; Dengan pengambilan sampel menggunakan media online diperoleh 50 sampel, untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner akan dibuat beberapa butiran soal yang digambarkan pada variabel – variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu: Variabel Independen (X) yaitu Pandemi Covid-19 dan Variabel Dependen (Y) yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa Santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan kegiatan, yaitu: 1. Mempelajari tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta terhadap pandemi Covid-19, yang akan berdampak terhadap keberhasilan mengikuti kegiatan proses belajar dan mengajar; 2. Melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai masukan; 3. Penentuan sampel penelitian, dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta; 4. Uji Kelayakan kuesioner menggunakan, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas; 5. Penyebaran kuesioner, kuesioner yang telah selesai dibuat kemudian disebar kepada responden untuk mendapatkan hasil yang akurat; 6. Pengumpulan dan pengolahan data. kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat; 7. Analisis data dilakukan pada tahap selanjutnya, yaitu dengan menganalisis hasil pengumpulan data dan juga pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 17. Analisis diupayakan cukup mendalam sehingga diperoleh kesimpulan valid dan relevan; 8. Uji hipotesis, untuk mendapatkan hasil dari jawaban sementara yang sudah ditentukan sebelumnya; 9. Kesimpulan dan saran, kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, sedangkan saran sebagai usulan, khususnya kepada mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta, serta semua pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner akan dibuat beberapa butiran soal yang digambarkan pada variabel – variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu: Variabel Independen (X) yaitu Pandemi Covid-19 dan Variabel Dependen (Y) yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa Santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan analisa data, menggunakan:

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.

a. Uji Validitas.

Setelah data diperoleh dari kuesioner, pengujian validitas instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas skor butiran pernyataan

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas.

Setelah menentukan validitas instrumen penelitian tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dalam instrumen penelitian. Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji ini mengukur ketetapan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan koonsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *Alpha Cronbach* karena menggunakan jenis data *likert/essay*. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alph Cronbach* sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t} \right]$$

Keterangan:

- r^{11} : Reliabilitas instrumen
- $\frac{2}{b}k$: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\frac{2}{t}\sum\sigma$: Jumlah varian butir/item
- V : Varian total

Menurut Gozali, pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menentukan *cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka suatu instrumen dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbsch Alpha* < 0,6 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Asumsi Klasik.

Model regresi sederhana disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas data, dan heteroskedastisitas.

3. Pengujian Normalitas Data.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolomogorov*-

Smirnov dalam program SPSS. Pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal, namun jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

4. Pengujian Heteroskedastisitas.

Menurut Gujarati (1995) dalam Wahyudi dan Mardiyah (2006:15), menyatakan bahwa deteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan residual. Jika hasil uji glejser signifikan, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika hasil uji tidak signifikan maka model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas. Pada dasarnya uji ini berdasarkan atas uji persamaan regresi dari harga mutlak sisa, $|\epsilon_i|$, terhadap X_i . Jadi disini $|\epsilon_i|$ sebagai peubah tak bebas dan X_i sebagai peubah bebasnya. Bentuk hubungan yang sebenarnya dari ϵ_i dan X_i umumnya tidak diketahui. Oleh karena itu biasanya mengajukan lebih dari satu bentuk hubungan.

5. Pengujian Regresi Linier Sederhana.

a. Uji Regresi Linier Sederhana.

Merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi linier sederhana sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel terikat (*dependen*) dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas (*independen*). Metode uji regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Metode ini juga dapat digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel Y, begiu pun sebaliknya. Rumus Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen yang diprediksi (Motivasi Belajar Mahasiswa Santri).

a: Nilai Y bila $X = 0$ (nilai konstan).

B: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen.

X: Variabel independen (Pandemi Covid-19).

b. Uji Koefisien Determinasi (R square).

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary^b dan tertulis R Square. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen

dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel independen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen.

Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditemukan besar dan kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

c. Uji ANOVA (Uji F)

Uji ANOVA disebut juga uji F, pengujian dengan metode ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua atau lebih sampel populasi, kaidah pengambilan kesimpulan/keputusan, adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

6. Pengujian Signifikasi (Uji t).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t hitung ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisa ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

n = Jumlah sampel

x = rata-rata sampel

μ_0 = rata-rata spesifik

s = standart deviasi sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN**Responden**

Responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta, berjumlah 50 orang, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar melalui media online atau daring di masa pandemi Covid-19.

Uji Istrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,5450	0,2732	Valid
X2	0,3740	0,2732	Valid
X3	0,5540	0,2732	Valid
X4	0,3870	0,2732	Valid
X5	0,5630	0,2732	Valid
X6	0,3520	0,2732	Valid

Sumber: Data diolah.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,5070	0,2732	Valid
Y2	0,7180	0,2732	Valid
Y3	0,6180	0,2732	Valid
Y4	0,5550	0,2732	Valid
Y5	0,6950	0,2732	Valid
Y6	0,4870	0,2732	Valid

Sumber: Data diolah.

Hasil pengamatan pada r tabel dari nilai sampel (N) = 50 responden, dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah sebesar 5%, maka ditetapkan nilai r tabel sebesar 0,2732. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel pandemi Covid-19 (X) yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6 semua menghasilkan nilai r

hitung > r tabel. Selain itu variabel motivasi belajar mahasiswa santri (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6 semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel, maka kesimpulan dari uji validitas ini adalah semua butir pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,971	6

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,651	6

Sumber: Data diolah.

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel X dan Y di dapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Alpha Cronbach's* atau alpha hitung > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Reliabel.

3. Pengujian Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas Data.

Dari hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, di dapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,815; dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,9091
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,074
	Negative	-,090
Test Statistic		,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,815
a. Test distribution is Normal.		

- b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah.

b. Uji Heterokedastisitas Data (Uji Glejser).

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas Data (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,819	1,168		1,557	0,126
X	0,017	0,023	0,110	0,765	0,448

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji heterokedastisitas data menggunakan uji glejser, hasil signifikansi dari variabel X sebesar 0,448 diatas dari nilai standar signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Regresi Linier Sederhana.

a. Uji Regresi Linier Sederhana.

Metode uji regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara pandemic Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel 8.

Didalam analisis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan, yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

X = Pandemi Covid-19

Dari output didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 20,086 - 0,049 X$$

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,086	1,703		11,797	0,000
X	-0,049	0,033	-0,210	-1,488	0,143

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Koefisien – koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk nilai konstan sebesar 20,086 menunjukkan bahwa jika variabel pandemi Covid-19 bernilai nol atau tetap, maka motivasi belajar mahasiswa santri konsisten sebesar 20,086 satuan. Variabel pandemi Covid-19 bernilai negatif 0,049 menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa santri, jika variabel pandemi Covid-19 meningkat 1 satuan maka akan menurunkan motivasi belajar mahasiswa santri sebesar 0,049 satuan atau sebesar 4,9 %.

b. Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,210 ^a	,044	,024	3,763

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R yaitu angka korelasi antara pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri sebesar 0,210. Yang artinya ada hubungan antara kedua variabel. Yang artinya jika pandemi Covid-19 semakin meningkat maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa santri. Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,044 atau 4,4% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta adalah sebesar 4,4%, sedangkan sisanya 95,6% (100%-4,4%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Dari hasil uji F, dalam tabel 4.10, dihasilkan nilai F hitung sebesar 2,214; dibawah dari standar nilai F tabel sebesar 2,810 (F hitung < F tabel); dengan tingkat signifikansi 0,1; maka dapat diartikan bahwa H₀ diterima yang

artinya antara variabel bebas dan variabel terikat, memiliki pengaruh tidak signifikan.

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31,339	1	31,339	2,214	,143 ^b
Residual	679,541	48	14.157		
Total	710,880	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah

d. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini terlihat dalam tabel 11, adalah:

Tabel 11. Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,086	1,703		11,797	0,000
X	-0,049	0,033	-0,210	-1,488	0,143

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Pada tabel di atas t hitung pada pandemi Covid-19 adalah sebesar -1,488; Pada derajat bebas (df) = N - 2 = 50 - 2 = 48, dengan tingkat signifikansi 0,1; maka ditentukan nilai t tabel sebesar 1,677. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung < t tabel (-1,488 < 1,677). Kriteria dalam motivasi belajar mahasiswa santri, sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima secara statistik adalah tidak signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (0,143 > 0,05) berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri
- 2) Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak, artinya secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri
- 3) Berdasarkan kriteria di atas maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa santri

- 4) Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,044 atau 4,4% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta adalah sebesar 4,4%, sedangkan sisanya 95,6% (100% - 4,4%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini. Variabel lain yang dimaksud dapat berupa waktu pelaksanaan belajar, fasilitas penunjang belajar, lingkungan, dan lain-lain. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel pandemi Covid-19 adalah sebesar -1,488; Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 50 - 2 = 48$, dengan tingkat signifikansi 0,1; maka ditentukan nilai t tabel sebesar 1,677. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,488 < 1,677$); Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima secara statistik adalah tidak signifikan; Dari hasil uji t menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa santri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Surya Global Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halim, Cipta dan Adhicipta. R. Wirawan (2009), *Game Terbaik Facebook*, Jakarta: PT Gramedia.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kirom, Bahrul. (2015). *Mengukur Kinerja dan Kepuasan Konsumen: Service Performance and Costumer Satisfacttion Measurement*, Edisi Revisi, Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmosudirdjo, Prajudi (1982). *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia.
- Rudi, R. (2009). *Game Ponsel Paling Populer*, Yogyakarta: Mediakom.

- Salbino, Sherief. (2013). *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*, Lembar langit Indonesia.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Widiawati. (2014). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grasindo.